



Efektifitas Peer Teaching Model Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Dalam Pembelajaran Bola Basket Pada Siswa dan Siswi Kelas 7 SMP Negeri 3 Klari

Baihaqi Akbar¹, Ega Trisna Rahayu²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 25 Februari 2023

Revised: 3 Maret 2023

Accepted: 13 Maret 2023

This research was conducted to determine the effect of the drill method on the basketball passing skills of grade 7 students at SMP Negeri 3 Klari. This research is an experimental research to find out whether the drill method can affect basic passing skills in teaching basketball for grade 7 at SMP Negeri 3 Klari. The number of samples is 28 students taken by purposive sampling technique where the sample criteria is based on the class that is willing to be given the drill method. The research data was carried out with one group pretest-posttest design. Results obtained through normal-ity data test with the results stating that the pretest data was $0.021 > 0.05$ and the posttest was $0.085 > 0.05$. the pretest-posttest results stated that the data were distributed homogeneously and the t-test calculation obtained the Sig value. (two cultivated) $0.000 < 0.05$ means a significant difference in the results before and after treatment. it can be concluded from the results of research conducted can be stated that there is an influence of the drill method on the ability to pass basketball at SMP Negeri 3 Klari.

Keywords: Basketball: drill method on junior high school students' passing abilities

(* Corresponding Author: baihaqiakbar30@gmail.com

How to Cite: Akbar, B., & Rahayu, E. (2023). Efektifitas Peer Teaching Model Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Dalam Pembelajaran Bola Basket Pada Siswa dan Siswi Kelas 7 SMP Negeri 3 Klari. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 45-52. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7865557>

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani ialah pembelajaran lewat kegiatan jasmani, yang bertujuan selaku media belajar yang diadakan di sekolah. Pendidikan jasmani kian berarti serta strategis dalam kehidupan masa teknologi yang sarat pergantian, persaingan serta kompleksitas. Pendidikan jasmani bisa jadi tempat buat siswa dalam membentuk bermacam berbagai nilai, baik itu nilai perilaku(advectif), pengetahuan(kognitif), ataupun gerak siswa tersebut(psikomotor).

Pendidikan jasmani ialah program dari bagian pembelajaran universal yang berikan donasi terhadap perkembangan serta pertumbuhan anak secara merata. Dengan begitu pendidikan jasmani bisa dimaksud selaku pembelajaran gerak, serta pembelajaran melalui gerak yang wajib dicoba dengan cara- cara yang cocok dengan konsepnya. (Iyan nurdian 2018).

Bentuk aktifitas fisik yang dilaksanakan anak SMP sesuai dengan muatan tercantum dalam kurikulum adalah bentuk gerakan- gerakan berolahraga, oleh karena itu pendidikan jasmani mencakup cabang berolahraga yang lain. Dalam



penerapan pendidikan pembelajaran jasmani terdapat sebagian berolahraga bola besar yang terdapat pada kurikulum di sekolah diantaranya yaitu sepakbola bola, basket, futsal, bolavoli dan lain- lain. Berolahraga bola besar ialah berolahraga yang sangat diminati siswa- siswa disekolah, khususnya siswa pria. Dimana di dalam game bola besar sendiri, siswa bisa meningkatkan keahlian motoriknya bukan cuma itu, siswa pula bisa mempelajari Gerakan- gerakan yang ada di dalam game bola besar, serta siswa pula bisa menekuni nilai- nilai tanggung jawab ataupun silih menghargai(respect) terhadap sahabat ataupun lawannya.

Menurut Dini Rosdiani dalam Saeful yusuf (2022) menjelaskan pendidikan jasmani sebagai proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa dengan aktiitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, ketrampilan motorik, ketrampilan berfikir, emosional, sosial dan moral. Dalam pendidikan jasmani, guru tidak dapat semena-mena dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar tersebut, guru mempunyai pedoman atau yang bias akita sebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Bola basket merupakan salah satu berolahraga bola besar yang dicoba berkelompok. Bola basket dimainkan memakai tangan serta dicoba oleh 2 regu, yang tiap- tiap regu terdiri 5 orang. Kedua regu tersebut silih bertanding buat mencetak poin dengan memasukkan bola ke keranjang lawan sebanyak-banyaknya. Bola basket dapat dicoba di lapangan terbuka(outdoor). Dapat pula di ruang tertutup(indoor). Standar internasional game bola basket merupakan 4 babak. Waktu tiap babakanya 10 menit(4×10 menit), denganistirahat 10 menit.

Definisi bola basket yaitu, bola basket dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain, tujuan dari masing-masing tim adalah untuk mencetak angka ke keranjang, dan mencegah tim lawan untuk mencetak angka (Mahardika Bayu dalam saeful yusuf, 2022). Bola basket ialah berolahraga yang dicoba memakai tangan yan berperan buat mendribling bola, mengoper bola, ataupun menembak bola. Cara permainannya yaitu dengan cara melakukan oper ke teman, digiring dengan cara memantulkan ke lantai, dan tujuan dari permainan bola basket adalah melakukan melempar bola ke dalam keranjang lawan sebanyak-banyaknya, teknik dasar yang ada pada permainan bola basket adalah Dribling, Shooting, dan Passing. Salah satu Teknik yang harus dikuasai yaitu passing. Passing merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam olahraga permainan bola basket. Passing berarti mengoper dan itu merupakan teknik yang pertama. Dengan operan para pemain dapat melakukan gerakan mendekati ringbasket untuk melakukan tembakan yang bertujuan untuk mencetak angka (Pranatha dalam Teguh Dwi Prasetya, 2018). Teknik Passing bola basket merupakan dasar mengumpan yang harus dikuasai oleh setiap pemain, passing juga merupakan sebuah proses untuk mencetak sebuah angka.

Teknik Passing bolabasket merupakan dasar mengumpan yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Meningkatkan kemampuan teknik passing bolabasket, latihan secara teratur akan membuat pemain mahir, dan pemain perlu ketangkasan dan kelincahan dalam bermain (Teguh Dwi Prasetya, 2018). Ada beberapa Teknik passing dalam olahraga permainan bola basket, diantaranya ada chest pass atau passing dada, kemudian ada Bounce pass atau passing bawah, kemudian ada overhead pass atau passing atas. Hal yang harus dibenahi dalam

melakukan Gerakan passing terhadap siswa dan siswi SMPN 3 Klari, salah satunya yaitu Gerakan memegang bola .

Ada beberapa siswa dan siswi yang masih belum benar dalam memegang bola, kemudian Gerakan kuda-kuda yang belum baik, bahkan jauh dari kata sempurna, dan posisi akhiran kaki dan posisi badan kurang condong ke depan Ketika selesai melakukan Gerakan passing. Seharusnya mengumpan bola pada saat melepas bola harus sekuat tenaga dan ada lecutan, pandangan mata masih kurang tertuju pada bola. Pada saat bermain terlihat monoton tidak ada variasi latihan sedikitpun. Hal ini akan berdampak kepada kemampuan passing siswa tersebut.

Hal ini disebabkan oleh pola Latihan yang monoton dan tidak ada variasi-variasi pola Latihan passing yang diberikan. Berdasarkan dari kebutuhan di atas penulis sangat berkeinginan melakukan penelitian untuk memberikan suatu alternatif pilihan dengan mengembangkan model latihan keterampilan passing bolabasket melalui metode-metode drill yang akan diberikan, sebagai suatu upaya memberi kontribusi untuk perkembangan latihan keterampilan passing bola basket. Tentunya, jika metode drill ini dapat dilaksanakan dengan maksimal, peneliti yakin bahwa kemampuan passing rata-rata siswa/siswi SMPN 3 Klari dapat diperbaiki, dan dapat lebih baik lagi.

METODE

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang mempunyai tahap-tahap sistematis. Metode penelitian bisa diterjemahkan sebagai cara keilmuan agar memperoleh data secara valid yang bertujuan bisa ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pemahaman tertentu hingga bisa dipakai untuk mencerna, menyelesaikan, dan mengantisipasi permasalahan. Metode penelitian mencakupi tata cara dan cara penelitian. Metode penelitian ialah langkah urgen dalam menyelesaikan permasalahan penelitian. Dengan memahami metode penelitian, tidak cuma bisa menyelesaikan beragam permasalahan penelitian, tetapi juga bagian ilmiah yang dijalani. Lain daripada itu, menambahkan penciptaan anyar yang berguna kepada banyaknya masyarakat serta didunia pendidikan (Sugiyono, 2017 : 7).

Dalam sebuah penelitian, tentu saja memerlukan metode untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui sebab akibat pengaruh Metode Latihan Drill (X) terhadap Kemampuan Dasar passing (Y). Maka dari itu ingin mengetahui sebab akibat yang ditimbulkan, maka metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen. Menurut Sugiyono, (2017 : 6) metode penelitian eksperimenn yaitu metode penelitian yang dipakai untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan terpilih. Mengenai metode eksperimen itu sendiri mengartikan bahwa “eksperimen adalah rise yang dilaksanakan melalui eksperimentasi atau percobaan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Hasil Pretest Dan Posttest Passing Pola Basket Dalam Menggunakan Metode Peer Teaching Model

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
75	91
75	91
75	83
75	83
83	91
83	91
75	83
75	83
83	91
75	91
83	91
75	83
75	83
75	83
67	83
67	83
75	91
67	83
83	91
83	91
83	91
75	83
83	91
75	83
75	83
75	83
83	91
75	83
75	83
75	83
83	91
75	83

1. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRE TEST	.140	28	.100	.910	28	.021
POST TEST	.154	28	.154	.943	28	.085

Dasar Pengambilan Keputusan :

- 1) Jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
 - 2) Jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal
- Pengambilan keputusan :

Data yang diperoleh pada tabel Tests of Normality menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,021 untuk data Pre-Test dan 0,085 untuk data Post-Test, dimana 0,021 dan 0,085 > 0,05 yang artikan data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic		df	df	Sig
		1	2	.
Hasil	Based on Mean	5.383	44	.012
	Based on Median	3.145	34	.037
	Based on Median and withadjusted df	4.242	42.440	.054
	Based on trimmed mean	7.574	64	.015

Dasar Pengambilan Keputusan :

1. Jika nilai Sig pada Based on Mean > 0,05 maka data Homogen
 2. Jika nilai Sig pada Basen on Mean < 0,05 maka data Tidak Homogen
- Pengambilan Putusan :

Berdasarkan pada tabel uji Homogeneity diperoleh nilai Sig Based on Mean sebesar 0,015 > 0,05 yang dimana artinya data bersifat Homogen.

3. Uji Paired Sampel T-Test

Paired Samples Test

Pair	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)	
				95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
1	PRE TEST	-	28.74254	5.08135	-	-	-4.164	27	.000
	POST TEST	18.03482			26.53043	9.74080			

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antarahasil belajar pada data pretest dan posttest.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data pretest dan posttest.

Pengambilan Keputusan :

Diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar teknik dasar passing kaki bagian dalam pada data pre-test dan post-test.

4. Uji N-Gain

5. Case Processing Summary

NGain_Persen	pretest		posttest		Total	
	N	%	N	%	N	%
	28	100.0%	28	100.0%	56	100.0%

Rumus menghitung N-Gain Score

$$\frac{\text{Skor posttest-pretest}}{\text{Skor ideal-skor pretest}} = \text{N-GAIN}$$

Kategori Pembagian N Gain Score

Nilai	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain Score

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 76	Cukup Efektif
>76	Efektif

Descriptives

Kelas	Statistic	Std. Error	Mean	
			Lower Bound	Upper Bound
NGain_Persen pretest	Mean	24.0805		13.95727
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-4.4674	
		Upper Bound	41.8175	
	5% Trimmed Mean	30.2127		

	Median	29.2273	
	Variance	4545.554	
	Std. Deviation	63.85495	
	Minimum	-100.00	
	Maximum	100.00	
	Range	300.00	
	Interquartile Range	40.91	
	Skewness	-2.116	.441
	Kurtosis	4.787	.858
posttest	Mean	25.0807	15.23526
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-4.4574
		Upper Bound	48.6195
	5% Trimmed Mean	32.3117	
	Median	34.2473	
	Variance	4454.554	
	Std. Deviation	83.85762	
	Minimum	-300.00	
	Maximum	400.00	
	Range	600.00	
	Interquartile Range	60.91	
	Skewness	-4.116	.541
	Kurtosis	6.787	.958

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan masalah terdahulu, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut: secara personal Latihan passing dengan menggunakan metode drill memberi pengaruh terhadap kemampuan passing pada Siswa kelas 7 di SMPN 3 Klari. Sedangkan secara umum dengan rata-rata Pre- test dan Post-test. Data yang diperoleh pada tabel menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,021 untuk data Pre-Test dan 0,085 untuk data Post-Test, dimana $0,021$ dan $0,085 > 0,05$ yang artikan data berdistribusi normal. Artinya terdapat pengaruh latihan passing dengan metode drill terhadap kemampuan passing bola basket pada Siswa kelas 7 di SMPN 3 Klari. Dengan nilai rata-rata post-test lebih besar dari pada pre-test.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, B. F. (2018). Pembelajaran Operan Dada (Chest Pass) Dalam Permainan Basket Melalui Metode Mengajar Penemuan Terpimpin Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Jonggol. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching And Education Vol. 2 Januari 2018*.

- Candra, B. S. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Drill And Practice Terhadap Hasil Belajar Chest Pass Pada Permainan Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* , 141 - 145.
- Haris, I. N. (2018). Model Pembelajaran Peer Teaching Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmiah Fkip Universitas Subang*.
- Rahmat Iqbal, R. R. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Teman Sebaya (Peer Teaching) Dalam Teknik Dribble Permainan Bola Basket. *Creating Productive And Upcoming Sport Education Profesional Hmzanwadi University Vol. 2, No. 2, Desember 2019*, 37- 43.
- Saeful Yusup, R. A. (2022). Pengaruh Peer Teaching Model Terhadap Hasil Belajar Teknik Free Throw Bola Basket Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Purwasari Karawang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.
- Teguh Dwi Prasetya, S. W. (2018). Model Latihan Passing Bola Basket Berbasis Permainan Anak Usia Pemula Tingkat Smp. *Juara : Jurnal Olahraga* 3 (2) (2018).